

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dikarenakan sangat efektif digunakan dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam menanyakan mengenai informasi kepada narasumber secara langsung. Selain itu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif data yang dihasilkan lebih detail dan mendalam.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian pada penelitian kualitatif umumnya cukup lama, disebabkan karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Namun tidak menutup kemungkinan jangka penelitian dilakukan dengan singkat bila telah ditemukan hasil data yang sudah jenuh.

Adapun waktu penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah:

**Tabel 3.1 :Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal			■	■	■	■														
2	Penyusunan instrumen penelitian							■	■	■											
3	Mulai masuki lapangan									■	■	■	■								
4	Proses pengumpulan data											■	■	■	■						
5	Analisis data														■	■					
6	Membuat hasil laporan penelitian																	■	■	■	■

Alasan peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan kantor Pengadilan Tinggi Medan yaitu karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pentingnya sebuah informasi terhadap ketersediaan koleksi buku.

### C. Informan penelitian

Informan (narasumber) penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Pemilihan informan pada penelitian ini didasarkan pada metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* ini bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan data-data yang ada dilapangan dengan mewawancarai langsung informan yang telah ditentukan.

1) Arif Hadi Karo-Karo, SE

KASUB BAG TU & KEUANGAN

2) Juli Srinita Ginting, SH

PENGELOLA PERPUSTAKAAN

3) M. Tegar Ekalistia

Anggota

### D. Tahapan-Tahapan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan terperinci maka peneliti menyusun beberapa tahapan penelitian, demi mendukung pelaksanaan penelitian yaitu:

#### 1. Tahap pra-lapangan

Penelitian awal dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2021 dimana pada tahap ini peneliti mulai mengamati peristiwa yang terjadi dilapangan hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang kerjasama perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap ketersediaan koleksi buku, kemudian memilih informan, selain itu peneliti juga mengumpulkan literature berupa buku dan jurnal baik itu tercetak maupun digital, dan lainnya, untuk penunjang penulisan skripsi.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian mendalam demi mengumpulkan data-data yang lebih akurat sehingga nantinya bisa disajikan

sebagai hasil dari penelitian. Kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi, observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data, pada tahap ini data-data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis guna menemukan hasil dari penelitian, yang kemudian hasil dari analisis ini nantinya akan dilakukan uji keabsahan yang dilakukan dengan triangulasi.

### 4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan evaluasi dan pelaporan terhadap hasil laporan, tahap ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang sudah ditentukan sebelumnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data yang lengkap objektif dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Pada proses pengumpulan data penelitian kualitatif mengutamakan perspektif emik (mementingkan bagaimana responden memandang dan menafsirkan dunia sekitarnya). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana implementasi strategi dalam memenuhi kebutuhan ketersediaan koleksi buku di kantor pengadilan tinggi medan (Nizar, 2016).

Pada pengumpulan data melalui observasi ini peneliti sendiri berperan sebagai utama dimana peneliti bisa mengamati langsung realita yang terjadi

dilapangan, peneliti juga menggunakan alat lain seperti alat rekam berupa handphone yang digunakan sebagai alat rekam, selain itu juga ada kertas dan pulpen yang digunakan sebagai alat untuk mencatat informasi penting supaya nantinya peneliti tidak kehilangan informasi penting apabila peneliti lupa terhadap informasi tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah alat pembuktian terhadap semua informasi atau keterangan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan atau tanpa menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) (Nizar, 2016)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Diantara dokumen foto dan bahan statistik studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif posisinya dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan (Nizar, 2016).

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat perekam yaitu kamera dari handphone dimana alat ini nantinya akan mengambil gambar yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kerjasama perpustakaan dalam upaya pengembangan koleksi, dimana gambar tersebut dapat menambah kelengkapan data dari penelitian ini.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang bagaimana dalam implementasi strategi dalam memenuhi kebutuhan koleksi buku di kantor Pengadilan Tinggi Medan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data akan pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat dan sistematis sehingga data dapat dengan mudah diolah (Subandi, 2011). Adapun instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Teks pedoman wawancara
- 2) Alat rekam/ Handphone
- 3) Buku catatan dan Alat tulis

## **G. Teknik Analisi Data**

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Nizar, 2016).

Data yang terkumpul akan mempunyai arti setelah diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk naratif yang menyimpulkan bagaimana implementasi strategi dalam memenuhi kebutuhan koleksi buku dikantor Pengadilan Tinggi Medan yaitu hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dianalisis menurut Miles & Huberman dalam buku (Nizar, 2016) adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberi gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapat data selanjutnya.

Dari banyaknya data yang diperoleh peneliti data tersebut akan dipilih yang lebih pentingnya saja dan dirangkum, data yang dipilih yaitu hanya berfokus pada kerjasama perpustakaan dan upaya pengembangan koleksi perpustakaan saja yang berpatokan dari pedoman wawancara peneliti. Data yang diperoleh akan tetapi tidak terlalu penting akan di buang demi relevannya data pada hasil penelitian ini.

## 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang direduksi oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif supaya data mudah untuk dipahami kemudian nantinya akan menghasilkan kesimpulan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal (Nizar, 2016).

## H. Teknik Penguji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik pengujian keabsahan data. Antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif dan member *check*.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan kembali pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru pertama ditemui. Dengan melakukan cara ini membuat hubungan antara peneliti dengan informan semakin dekat dan terbuka sehingga informasi yang di inginkan tidak ada kesembunyian

ataupun tidak ada yang ditutupi. Lamanya perpanjangan pengamatan sendiri tergantung dari kedalaman, keluasan dan kepastian data.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan berarti kita mengerjakan kembali atau meneliti kembali dengan melakukan pengecekan apakah masih ada kesalahan atau tidaknya data dari penelitian. Sehingga ditemukannya data yang akurat dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Berbagai metode dan berbagai waktu. Oleh karena itu terdapat pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

## 4. Analisis data kasus negatif

Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan dari hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Apabila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil temuan maka hasil tersebut sudah dapat dipercaya. Tapi apabila masih ada data yang tidak sesuai atau bertentangan maka peneliti harus mengubah temuannya.

(a) Member Check

Member check memiliki tujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang ditemui disepakati oleh sumber data, maka data tersebut valid, akan tetapi bila tidak disepakati perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data. Member check dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, setelah mendapat temuan, atau setelah memperoleh kesimpulan (Salim & Haidir, 2019).

Teknik pengujian keabsahan data yang paling condong pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif merupakan suatu teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

- (-) Triangulasi data, peneliti memeriksa data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang bersangkutan dengan kerjasama perpustakaan dan pengembangan koleksi perpustakaan yang telah dikumpulkan.
- (-) Triangulasi teori, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi langsung dengan teori apakah sudah memenuhi syarat.
- (-) Triangulasi pengamat, pada penelitian ini yang bertindak sebagai pengamat dan memberi masukan yaitu dosen pembimbing.